

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI  
TERHADAP CAK NUN DALAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT ADI TV  
PADA MASYARAKAT KLIDON, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :**

**Mei Linda**

**NIM. 10210022**

**Pembimbing :**

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 19680103 199503 1 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 149.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI TERHADAP CAKUN DALAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT ADI TV PADA MASYARAKAT KLIDON, SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEI LINDA  
NIM/Jurusan : 10210022/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 27 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : 87,5 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**  
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

**Khadiq, S.Ag., M.Hum.**  
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 3 Pebruari 2015

Dekan,



**Dr. H. Widyono, M.Ag.**  
NIP 19700125 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : MEI LINDA  
NIM : 10210022  
Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Menonton dengan Persepsi Terhadap Cak Nun dalam Acara Mocapat Syafa'at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MEI LINDA

NIM : 10210022

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Hubungan Antara Aktivitas Menonton dengan Persepsi terhadap Cak Nun dalam Acara Mocapat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Yang menyatakan,



Mei Linda

10210022

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mei Linda  
NIM : 10210022  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Yang menyatakan



Mei Linda  
NIM 10210022

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya manis ini ku persembahkan untuk :

♥ Kedua orang tua.

Almarhum Papa tercinta yang selalu menginspirasi semasa hidupnya.

Dan Mama tersayang yang selalu dengan tulus mendoakan  
dan berjuang dengan warung gubug kecilnya.

Akhirnya, anak penjual kopi di warung gubug menjadi Sarjana Muda!

♥ Suami terkasih,

yang selalu setia mencintai dengan ikhlas.

Terima kasih selalu bisa menghebatkanku!

Aku bangga menjadi istrimu!

♥ Bangsa dan Rakyat Indonesia  
yang telah membiayai sekolahku.

Dan kini akhirnya, aku memperoleh gelar Sarjana.

Terima kasih INDONESIAKU!

♥ Dan almamater tercinta,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## HALAMAN MOTTO

Yang penting **bukan** apakah kita **MENANG** atau **KALAH**,

**TUHAN** tidak **mewajibkan** manusia untuk menang

sehingga kalah pun bukan dosa,

yang penting adalah...

apakah seseorang **BERJUANG** atau **TAK BERJUANG**

**-EMHA AINUN NADJIB-**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil'alamiin*, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi terhadap Cak Nun dalam Acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman** dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'Alaihi Wasallam*.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar -besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, almarhum Papa Suparto yang semasa hidupnya selalu memberikan pelajaran terbaik dan menjadi inspirasi penulis, dan Mama Suyati tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan tak pernah lelah berdoa untuk penulis.
2. Suamiku tercinta, Deny Kuswoyo, S.Kom., yang selalu sabar membimbing, setia dan ikhlas menemani serta mendukung penuh dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Yang penulis sayangi, Arief Sadewo dan Putri Yuli Hartanti, kalian saudara terbaik!
4. Bangsa dan rakyat Indonesia, terima kasih telah membiayai sekolah penulis, hingga penulis bisa memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam.



5. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Bapak Khadiq, S.Ag.,M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.
9. Bapak Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dukungan, nasehat, saran, bantuan dan arahan selama penyusunan skripsi.
10. Seluruh dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Bapak dan ibu mertua tersayang, Abah Suprinti dan Ibu Asqomah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
12. Sahabat-sahabatku terbaik, Savirah Maya Dewi, Wakhidatul Khoeriyah, Fegie Miradzanie, Muhammad Jamal Thoriq, Devita Antika Sari, Plani Abu Mujib, Bayu Adhi Pratama, M. Khoirul Imron, Khoirunnisa Alva Siwi, Ulfah Rahmaniari, Muzayyanah, Tri Maslikhah, Andi Hamdianah, Nur Faizah dan Laili Maulidatus Sa'adah yang dengan ikhlas dan sabar sudah banyak membantu, mengajari, menemani dan mendukung penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

13. Seluruh masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman yang dengan ikhlas membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
14. Keluarga besar Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Yogyakarta, yang telah menjadi keluarga dan menjadi salah satu wadah pembelajaran berorganisasi untuk penulis.
15. Keluarga besar penerima BIDIKMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Association of Scholarship Students of Ministry of National Education Affair (ASSAFFA)* yang telah memberi banyak pelajaran berharga bagi penulis.
16. Keluarga besar Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas segala ilmu dan pengalamannya.
17. Keluarga besar Ikatan Keluarga Mahasiswa Pelajar (IKPM) Jawa Tengah, terima kasih atas ilmu dan kebersamaannya.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Penulis

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI  
TERHADAP CAK NUN DALAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT  
ADI TV PADA MASYARAKAT KLIDON, SUKOHARJO,  
NGAGLIK, SLEMAN**

Mei Linda

10210022

**ABSTRAKSI**

Keberadaan media massa televisi pada dasa warsa terakhir ini semakin menarik perhatian masyarakat (khususnya di Indonesia). Dengan diizinkannya pemancar televisi swasta untuk mengudara maka banyak bermunculan televisi swasta di Indonesia. Acara-acara yang ditayangkan mengalami perubahan dan perkembangan sehingga paket acara yang ditayangkan pun semakin banyak. Bahkan baru-baru ini hadir banyak sekali tayangan dakwah melalui media televisi yang dibawakan oleh penceramah-penceramah tersohor. ADI TV sebagai televisi lokal Yogyakarta pun tidak takut bersaing dengan televisi-televisi swasta yang sudah ada. Dengan acara yang dikemas lebih menarik, ADI TV hadir dengan program acara dakwah Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun dan Kiai Kanjeng. Program acara yang menjadi program unggulan di ADI TV ini memiliki penggemar yang banyak salah satunya masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, yaitu masyarakat yang penduduknya mayoritas muslim.

Pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Penelitian ini di uji dengan *software* SPSS 20. Untuk menguji hubungan antara aktivitas menonton dan persepsi masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at, maka digunakan uji *Korelasi Pearson*.

Penelitian yang berjudul Hubungan Aktivitas Menonton dengan Persepsi terhadap Cak Nun dalam Acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman ini telah melalui tahap pengujian yang melibatkan 100 orang responden. Setelah diuji dengan *software* SPSS 20 dengan mengkorelasikan antara tiga faktor dari variabel  $x$  yaitu kuantitas, antusias dan adopsi pesan dengan persepsi masyarakat. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

**Kata Kunci :** *Menonton, persepsi, kuantitas, antusias, adopsi pesan, Cak Nun, Mocopat Syafa'at, ADI TV, masyarakat Klidon, SPSS 20.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB JUDUL .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAKSI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	16
1. Aktivitas Menonton.....	17
2. Komunikasi Massa Media Televisi.....	20
3. Persepsi.....	21
4. Hubungan Antara Menonton Televisi dengan Persepsi.....	26
H. Hipotesis .....	29
I. Metode Penelitian.....	30

1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian .....	31
3. Variabel Penelitian .....	31
4. Populasi dan Sampel .....	31
5. Definisi Konseptual Variabel .....	34
6. Definisi Operasional Variabel.....	35
7. Data Penelitian .....	37
8. Metode Pengumpulan Data .....	38
9. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	43
10. Analisis Data .....	47

## **BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN KLIDON, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, CAK NUN DAN TAYANGAN MOCOPAT SYAFA'AT ADI TV**

A. Gambaran Umum Masyarakat Dusun Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.....	50
1. Letak Geografis Dusun Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.....	50
2. Keadaan Monologis.....	51
B. Gambaran Program Mocopat Syafa'at .....	53
C. Biografi Emha Ainun Nadjib.....	57
1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga.....	57
2. Riwayat Pendidikan.....	57
3. Kiprah Emha Ainun Nadjib.....	58
4. Karya-karya Emha Ainun Nadjib .....	60
D. Gambaran Tentang Stasiun Televisi ADI TV .....	63

## **BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	66
-------------------------	----

1. Pelaksanaan Penelitian .....	66
2. Jadwal Penelitian .....	66
3. Karakteristik Responden Penelitian .....	67
4. Deskripsi Variabel Aktivitas Menonton (Kuantitas, Antusias dan Adopsi Pesan) .....	67
a. Kuantitas Menonton .....	68
b. Antusias Menonton .....	69
c. Tingkat Adopsi Pesan.....	70
5. Deskripsi tentang Variabel Persepsi .....	72
6. Analisis Data .....	73
a. Uji Normalitas .....	73
b. Uji Hipotesis .....	74
B. Pembahasan .....	77

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran - saran.....	82
C. Kata Penutup .....	84

#### **DAFTAR PUSTAKA .....**

#### **LAMPIRAN.....**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Teori Stimulus Respon .....	28
<b>Gambar 1.2</b> Hubungan antara Menonton Televisi dengan Persepsi.....	29
<b>Gambar 2.1</b> Logo ADI TV .....	63



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Definisi Operasional Variabel Aktivitas Menonton.....	36
<b>Tabel 1.2</b> Definisi Operasional Variabel Persepsi Masyarakat.....	37
<b>Tabel 1.3</b> Kisi-kisi Kuesioner.....	40
<b>Tabel 1.4</b> Skor Penilaian Kuesioner.....	41
<b>Tabel 1.5</b> Uji Validitas Variabel Menonton.....	44
<b>Tabel 1.6</b> Uji Validitas Persepsi.....	45
<b>Tabel 1.7</b> Uji Reliabilitas Variabel Menonton.....	47
<b>Tabel 1.8</b> Uji Reliabilitas Variabel Persepsi.....	47
<b>Tabel 2.1</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
<b>Tabel 2.3</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	52
<b>Tabel 2.4</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	52
<b>Tabel 2.5</b> Sarana dan Prasarana.....	53
<b>Tabel 3.1</b> Data yang Diperoleh melalui Kuesioner.....	68
<b>Tabel 3.2</b> Hasil Prosentase Jawaban pada Faktor Kuantitas Menonton.....	68
<b>Tabel 3.3</b> Hasil Prosentase Jawaban pada Faktor Antusias Menonton.....	69
<b>Tabel 3.4</b> Hasil Prosentase Jawaban pada Faktor Tingkat Adopsi Pesan.....	71
<b>Tabel 3.5</b> Hasil Prosentase Jawaban pada Variabel Persepsi.....	72
<b>Tabel 3.6</b> Hasil Uji Normalitas.....	74
<b>Tabel 3.7</b> Hasil Uji Hipotesis.....	76



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** Tabel R

**LAMPIRAN 2** Data Diri Responden

**LAMPIRAN 3** Rekapitulasi Hasil Penelitian

**LAMPIRAN 4** Uji Validitas

**LAMPIRAN 5** Uji Reliabilitas

**LAMPIRAN 6** Uji Frekuensi Prosentase Jawaban

**LAMPIRAN 7** Uji Normalitas

**LAMPIRAN 8** Uji Hipotesis

**LAMPIRAN 9** Kuesioner

**LAMPIRAN 10** Interview Guide

**LAMPIRAN 11** Fieldnote



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Dalam judul skripsi “Hubungan Antara Aktivitas Menonton dengan Persepsi terhadap Cak Nun dalam Acara Mocopat Syafa’at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman” ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terlebih dahulu agar menghindari kesalahfahaman, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilah tersebut sebagai titik ragam yang ingin dipahami secara jelas dan tidak menyimpang. Penegasan judul adalah sebagai berikut :

##### 1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud adalah korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”, atau “saling hubungan”, atau hubungan timbal balik.<sup>1</sup> Dalam ilmu statistik istilah “korelasi” adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, variabel aktivitas menonton Mocopat Syafa’at ADI TV disebut *independent variable* yaitu variabel yang mempengaruhi. Sedangkan persepsi masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat

---

<sup>1</sup> Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), hlm 167.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.167.

Syafa'at ADI TV disebut *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi.

Adapun hubungan yang dimaksudkan penulis adalah munculnya anggapan positif ataupun negatif yang muncul karena adanya suatu perhatian dan pemahaman terhadap tayangan program acara Mocopat Syafa'at yang ditayangkan di ADI TV.

## 2. Aktivitas Menonton

Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.<sup>3</sup>

Aktivitas menonton dalam penelitian ini adalah satu dari dua variabel penelitian yang ada, yang merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap persepsi (*independent variable*). Aktivitas menonton yang dimaksud penulis disini adalah suatu kegiatan menonton televisi yang pada penelitian ini adalah menonton acara Mocopat Syafa'at di ADI TV.

## 3. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan.<sup>4</sup> Hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan

---

<sup>3</sup> [http://www.academia.edu/4570365/Aktivitas\\_Belajar](http://www.academia.edu/4570365/Aktivitas_Belajar). diakses tanggal 2 September 2014.

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

informasi dan menafsir pesan atau juga dapat dikatakan pengetahuan tentang benda, peristiwa atau manusia yang diperoleh dari suatu proses interpretasi data indra. Jadi yang dimaksud disini adalah pengetahuan, pengalaman dan penafsiran masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at di ADI TV.

#### 4. Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at

Cak Nun panggilan akrab Emha Ainun Nadjib, seorang seniman, budayawan, intelektual muslim, dan juga penulis asal Jombang, Jawa Timur. Putra keempat dari pasangan suami istri H.A. Lathif dan Halimah ini membuat sebuah acara di Yogyakarta yaitu Mocopat Syafa'at.

Mocopat Syafa'at secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu "Mocopat atau Macapat" yang berasal dari bahasa Jawa dan memiliki arti "naskah yang dibacakan".<sup>5</sup> Dan "syafa'at" adalah asal kata dalam bahasa Arab yang memiliki arti "petunjuk atau pertolongan".<sup>6</sup> Jadi Mocopat Syafa'at adalah naskah yang dibacakan dengan cara dilantunkan (lagu) sebagai bentuk rasa cinta dan sekaligus harapan atas pertolongan Nabi Muhammad SAW.

Mocopat Syafa'at adalah suatu forum majelis maiyah yang digunakan sebagai media dakwah oleh Cak Nun panggilan akrab dari

---

<sup>5</sup> Nancy K. Florida, "Menyurat yang Silam Mengkurat yang Menjelang, Sejarah Sebagai Nubuat di Jawa Masa Kolonial". hlm 13, dalam Solihin, *Respons Masyarakat Dusun Kasihan Bantul Yogyakarta Terhadap Keberadaan Pengajian Mocopat Syafa'at*, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, hlm. 13.

<sup>6</sup> Solihin, *Respons Masyarakat Dusun Kasihan Bantul Yogyakarta Terhadap Keberadaan Pengajian Mocopat Syafa'at*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 13.

Emha Ainun Nadjib seorang seniman, budayawan, intelektual muslim dan juga penulis asal Jombang, Jawa Timur di Yogyakarta. Mocapat Syafa'at dilaksanakan rutin sebulan sekali setiap tanggal tujuh belas di TKIT Alhamdulillah, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY.

Selain Mocapat Syafa'at di Yogyakarta, acara serupa juga ada di beberapa kota besar di Indonesia. Gambang Syafa'at di Semarang, Kenduri Cinta di Jakarta, Bangbang Wetan di Surabaya, Padhang Mbulan di Jombang, Obor Ilahi di Malang dan masih banyak acara-acara serupa yang diadakan Cak Nun di daerah-daerah di Indonesia.

## 5. ADI TV

ADI TV adalah salah satu stasiun televisi yang dibangun oleh para akademisi dan pemerhati pendidikan serta budaya khususnya Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dahulu ADI TV hanya sebagai televisi komunitas di UAD Yogyakarta yang seiring berjalannya waktu ADI TV menjadi televisi komersil yang ada di Yogyakarta. ADI TV merupakan stasiun televisi swasta yang berorientasi bisnis, namun masih dalam kemasan pendidikan bernuansa religius dan mengangkat kearifan budaya lokal dalam tayangannya.<sup>7</sup> Format program ADI TV adalah informasi, edukasi dan

---

<sup>7</sup> Fitri Kurnia Sari Y.I, *Kreatifitas Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Lensa Haji Di ADI TV Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013).

budaya lokal yang disajikan dalam bentuk hiburan yang bermaksud untuk menjangkau pemirsa dari segala usia.<sup>8</sup>

Dalam judul skripsi ini dimaksudkan bahwa ADI TV sebagai media yang bekerja sama dengan Emha Ainun Nadjib untuk menjadikan Mocopat Syafa'at sebagai salah satu tayangan yang dapat ditonton masyarakat pada hari Kamis malam Jum'at setiap jam 19.30 sampai 22.00 WIB.

#### **6. Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman**

Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman adalah masyarakat yang warganya mayoritas muslim dan mereka merupakan penggemar setia Mocopat Syafa'at di ADI TV yang bertempat tinggal di Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman tersebut. Seluruh warga Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman berjumlah 839 orang yang terdiri dari 416 orang laki-laki dan 423 orang perempuan dengan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 100 orang, diantaranya dengan karakteristik sebagai berikut : masyarakat yang di rumahnya memiliki pesawat televisi, masyarakat yang pernah menonton acara Mocopat Syafa'at, laki-laki maupun perempuan muslim yang berusia 17 tahun ke atas dengan pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka skripsi ini merupakan penelitian yang menelaah mengenai acara Mocopat Syafa'at di ADI

---

<sup>8</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/ADiTV>, diakses pada tanggal 18 Maret 2013.

TV yang berdampak terhadap masyarakat Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman yang menimbulkan anggapan positif maupun anggapan negatif terhadap Cak Nun dalam acara tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan media massa televisi pada dasa warsa terakhir ini semakin menarik perhatian masyarakat (khususnya di Indonesia). Dengan diizinkan pemancar televisi swasta untuk mengudara maka bermunculan televisi swasta untuk mengudara seperti Trans TV, MNC TV, Indosiar, ANTV, RCTI, SCTV, Global TV, TV ONE, Kompas TV, Metro TV, Trans 7 dan juga televisi-televisi lokal yang makin menjamur keberadaannya. Di Yogyakarta saja ada 6 televisi lokal yang diizinkan mengudara, antara lain : TVRI Yogyakarta, RBTv, ADI TV, Jogja TV, ATV dan Nusa TV. Padahal jika dibandingkan dengan dulu, masyarakat hanya bisa menonton paket acara dari satu stasiun televisi saja (TVRI), tapi sekarang masyarakat bisa menikmati beraneka ragam acara yang ditayangkan oleh televisi swasta. Munculnya siaran-siaran televisi komersil swasta nasional maupun lokal, semakin menyemarakkan dunia pertelevisian. Dengan demikian tentu membawa implikasi bagi masyarakat yang menonton.

Acara-acara yang ditayangkan mengalami perubahan dan perkembangan sehingga paket acara yang ditayangkan pun semakin banyak. Bahkan baru-baru ini hadir banyak sekali tayangan dakwah

melalui media televisi yang dibawakan oleh penceramah-penceramah tersohor sekaliber Ustadz Yusuf Mansyur, Mama Dedeh, Ustadz Maulana, Ustadz Sholeh Mahmud (Sholmed), Ustadz Riza dan lain sebagainya yang dapat ditemui di hampir setiap *channel* televisi. Namun ADI TV sebagai televisi lokal di Yogyakarta hadir dengan acara dakwah yang dikemas lebih menarik, yaitu dengan dakwah berbasis kultural yang tak hanya dengan metode ceramah tapi juga dakwah melalui lagu-lagu yang dikemas dengan perpaduan musik tradisional dan modern oleh grup musik yang dibuat Cak Nun yaitu “Kiai Kanjeng”. Sehingga tayangan tersebut lebih terlihat menarik oleh masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Baik yang sering menonton secara langsung atau yang Cak Nun sebut dengan jama’ah maiyah ataupun penonton yang menontonnya melalui media televisi (ADI TV).

Program acara ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di stasiun tersebut karena memiliki *rating* tinggi dibandingkan dengan program-program lainnya.<sup>9</sup> Hal ini dibuktikan melalui wawancara peneliti dengan penanggung jawab program acara tersebut dan juga hasil laporan pusat studi informasi publik Universitas Atmajaya, Yogyakarta yang dirilis pada tahun 2010, memperlihatkan bahwa beberapa program acara mendapatkan apresiasi dan ekspektasi cukup besar dari masyarakat Yogyakarta, salah satunya program acara Mocopat Syafa’at bersama Cak Nun dan Kiai Kanjeng di ADI TV. Penilaian ini didasarkan pada beberapa

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Citra Sari, Penanggung Jawab Program Acara Mocopat Syafa’at ADI TV, di Yogyakarta, 1 Februari 2014.



indikator penilaian seperti rasio jumlah penonton pada jam tayang program, perbandingan jumlah penonton dengan media televisi lokal lainnya, ekspektasi penonton setelah menonton program acara, serta grafik jumlah penonton dalam interval periodisasi tertentu.<sup>10</sup>

Acara Mocopat Syafa'at ditayangkan di ADI TV dengan durasi dua setengah jam yaitu setiap hari Kamis pukul 19.30 – 22.00 WIB. Tayangan tersebut mempunyai durasi lebih sedikit daripada acara *live* di lapangan. Dalam hal ini, tentu tidak lepas dari sebuah pengemasan acara yang apik oleh para tim kreatif dari acara tersebut. Dalam pengemasannya ADI TV ingin memunculkan nilai-nilai kebudayaan sesuai dengan tujuan keberadaan ADI TV yang hadir di tengah-tengah kehangatan masyarakat dengan program-program unggulan yang berlandaskan kearifan lokal.

Acara Mocopat Syafa'at yang ada di layar televisi memiliki kelebihan tersendiri, diantaranya adalah tayangan yang ada di televisi tidak hanya acara Mocopat Syafa'at yang ada di rumah Cak Nun, Kasihan Bantul saja yang biasanya diadakan setiap tanggal 17, tetapi acara undangan-undangan Cak Nun di kota-kota lain juga ditayangkan di ADI TV seperti Magelang, Wonosobo, Solo maupun daerah lainnya. Hal ini tentu saja mempermudah bagi penikmat pengajian Cak Nun yang memiliki keterbatasan waktu dan tempat untuk tetap bisa menyaksikannya. Tayangan yang ada di televisi, memiliki gambar maupun suara yang lebih

---

<sup>10</sup> Noviana Widyaningsih, *Proses Produksi Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADITV Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.3.

jelas karena sudah ada proses editing dan *dubbing*, sehingga pemirsapun dapat lebih menikmati. Format acaranya pun lebih tertata dan lebih sistematis serta ada nilai yang ingin ditonjolkan dalam acara tersebut diantaranya adalah nilai-nilai kultural (kebudayaan).

Sasaran dan obyek penonton televisi adalah masyarakat luas termasuk di dalamnya masyarakat Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman yang mayoritas warganya menganut agama Islam yang sering menonton acara Mocopat Syafa'at di ADI TV. Karena jarak dari Ngaglik ke TKIT Alhamdulillah, Tamantirto, Kasihan, Bantul tempat Cak Nun mengadakan Mocopat Syafa'at setiap tanggal 17 itu lumayan jauh, jadi keberadaan ADI TV yang menayangkan acara tersebut sangat membantu mereka untuk memperoleh informasi dengan lebih mudah. Dari latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana hubungan menonton acara Mocopat Syafa'at di ADI TV dengan pandangan (persepsi) masyarakat Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dirumuskan menjadi pokok permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan :

1. Bagaimana aktivitas menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman?

2. Bagaimana persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman?
3. Bagaimana hubungan aktivitas menonton dengan persepsi terhadap acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang kita lakukan sudah pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitupun halnya dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui aktivitas menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
2. Mengetahui persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
3. Mengetahui hubungan aktivitas menonton dengan persepsi terhadap acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai manfaat agar penelitian yang dilakukan bermanfaat, tidak hanya bagi penelitiannya saja, tapi juga bagi orang lain. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang persepsi terhadap Cak Nun seperti apa saja yang mendorong masyarakat Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman setelah menonton tayangan Mocopat Syafa'at di ADI TV.
2. Sebagai sumbangan untuk meningkatkan mutu tayangan yang ditayangkan di televisi khususnya ADI TV.
3. Memperoleh informasi ilmiah tentang hubungan aktivitas menonton dengan persepsi masyarakat.

#### **F. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan survey ke perpustakaan ada literatur yang terkait yaitu skripsi karya Solihin (05540024) mahasiswa program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Respons Masyarakat Dusun Kasihan Bantul Yogyakarta Terhadap Keberadaan Pengajian Mocopat Syafa'at*.

Penelitian Solihin tersebut mengupas tentang reaksi yang menimbulkan tanggapan dan kemudian menghasilkan sikap sosial masyarakat Kasihan, Bantul terhadap pengajian Mocopat Syafa'at. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, teknik analisis data dan keabsahan data.

Dalam skripsinya itu Solihin menggunakan pendekatan sosiologi agama sehingga penulis menggunakan teori *Max Weber*. Hasil dari

penelitiannya adalah bahwa masyarakat Dusun Kasihan meskipun dapat dikatakan sebagai masyarakat agamis, tidak memiliki ketertarikan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajian Mocopat Syafa'at. Dalam hal kebutuhan spiritual masyarakat Dusun Kasihan sudah merasa cukup dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah ada di Dusun Kasihan seperti pengajian rutin setiap minggu baik untuk kalangan bapak-bapak maupun ibu-ibu. Dalam merespon pengajian Mocopat Syafa'at, masyarakat Dusun Kasihan lebih menonjolkan pilihan tindakan rasional praktis atau tindakan ekonomis yang berorientasi materi daripada spiritual, yaitu dengan mengelola parkir dan menawarkan barang dagangan berupa makanan dan minuman.

Penelitian Solihin dan penelitian peneliti sama-sama meneliti Mocopat Syafa'at. Subyek penelitiannya pun tidak begitu jauh. Solihin meneliti respon masyarakat dan peneliti meneliti persepsi masyarakat. Namun yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Solihin adalah dipenelitian ini peneliti melibatkan media yaitu ADI TV sebagai media yang menyiarkan acara Mocopat Syafa'at tersebut sedangkan Solihin tidak. Selain itu jenis penelitiannya pun berbeda, Solihin menggunakan penelitian lapangan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Literatur lain yang peneliti dapatkan adalah skripsi milik Yunita Furi Aristyasari (08410195) mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul

*Persepsi Masyarakat Tentang Tayangan Televisi Prime Time dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Keluarga di Dusun Duwetan Candirejo Ngawen Klaten.*

Penelitian Yunita meneliti tentang bagaimana persepsi dan implikasi yang ditimbulkan setelah menonton tayangan televisi waktu *prime time* di Dusun Duwetan Candirejo Ngawen Klaten. Hasil dari penelitian Yunita pun bermacam-macam. Ada yang positif, ada pula yang negatif. Masyarakat yang memiliki persepsi positif adalah yang menganggap bahwa tayangan televisi sebagai tayangan yang mendidik dan tayangan yang menghibur tetapi tidak merusak, misalnya berita dan sinetron yang menurut masyarakat mendidik. Masyarakat yang memiliki persepsi negatif adalah yang menganggap bahwa tayangan televisi *prime time* lebih banyak tidak mendidik, menghibur tetapi merusak dan tidak menghibur sama sekali. Masyarakat Duwetan yang berpersepsi negatif lebih banyak tertuju pada acara sinetron, terutama yang tayang di RCTI dan SCTV.

Implikasi tayangan televisi *prime time* terhadap pendidikan Islam dalam keluarga, berupa<sup>11</sup> :

*Pertama*, implikasi terhadap kedisiplinan dalam keluarga. Ada implikasi positif dan negatif tayangan televisi terhadap kedisiplinan orang tua, remaja dan anak-anak.

---

<sup>11</sup>Yunita Furi Aristyasari, *Persepsi Masyarakat Tentang Tayangan Televisi Prime Time dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Keluarga di Dusun Duwetan Candirejo Ngawen Klaten*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hlm. 13.

*Kedua*, implikasi terhadap hubungan personal antara anggota keluarga. Ada implikasi positif dan negatif dari tayangan televisi *prime time* terhadap hubungan keluarga baik pada orang tua, remaja dan anak-anak.

*Ketiga*, implikasi terhadap sosial keagamaan. Dalam hal ini, juga ada implikasi positif dan negatif tayangan televisi *prime time* terhadap orang tua, remaja dan anak-anak.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Yunita dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel penelitiannya. Jika Yunita variabel penelitiannya adalah persepsi dan implikasi, maka variabel penelitian peneliti adalah aktivitas menonton dan persepsi. Program acara yang diteliti pun berbeda. Di penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu acara saja yaitu Mocopat Syafa'at di ADI TV. Namun yang menyamakan disini ialah sama-sama meneliti persepsi masyarakat.

Judul skripsi *Hubungan Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADI TV dengan Keberagaman Penghuni Wisma Fadhila Papringan, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman* juga menjadi salah satu literatur yang penulis gunakan sebagai referensi. Skripsi tersebut ditulis oleh Farida Jauharotul Ula (0925019) mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian Ula dan penulis hampir sama yaitu karena adanya ketertarikan yang lebih dari masyarakat terhadap acara

Mocopat Syafa'at yang ditayangkan ADI TV sebagai televisi lokal di Yogyakarta dibanding dengan acara-acara dakwah di televisi swasta terkenal lainnya. Akan tetapi yang menjadi masalah disini adalah seberapa besar fungsi dakwah dari program acara Mocopat Syafa'at di ADI TV mampu diserap masyarakat. Ini menjadi sebuah problematika yang cukup menarik dan tentunya rumit karena berkaitan dengan *personality* seorang mad'u. Ula bermaksud ingin mengetahui adakah hubungan antara menonton program acara Mocopat Syafa'at dengan keberagamaan audien dalam hal ini Wisma Fadhila. Dengan demikian, Ula bermaksud mengulas secara mendetail tentang adakah hubungan dari program acara Mocopat Syafa'at di ADI TV dengan keberagamaan penonton yang tentunya berhubungan juga dengan intensitas menonton acara tersebut.

Persamaan lainnya adalah metode penelitian yang digunakan Ula dengan peneliti sama, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sama dengan penelitian Yunita, yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Ula adalah variabel penelitiannya. Jika Ula menggunakan variabel menonton dengan tingkat keberagamaan maka peneliti menggunakan aktivitas menonton dengan persepsi.

Skripsi milik Agatha Bayu Warnani mahasiswa Universitas Atmajaya yang berjudul *Pengaruh Terpaan Tayangan Reportase Investigasi Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan dan Jajanan yang Tidak Sehat (Studi Kuantitatif pada Ibu Rumah Tangga di daerah Babarsari, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok,*



*Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*). Penelitian Agatha ini hampir sama dengan yang peneliti sedang teliti. Hanya saja seperti penelitian-penelitian sebelumnya yang paling terlihat jelas membedakan adalah subyek dan obyek penelitiannya. Namun, dalam penelitian Agatha ini teori yang digunakan pun berbeda dengan peneliti. Agatha menggunakan teori efek terbatas dan teori terpaan media, sedangkan peneliti menggunakan teori *one step flow* dan teori stimulus respon.

Dari referensi-referensi tersebut penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis cenderung pada proses mengikuti program acara Islam Mocapat Syafa'at di ADI TV, sehingga secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dan penelitian ini dilakukan pada bidang ilmu komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu yang dapat digunakan dalam proses produksi siaran acara-acara Islam.

## **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan landasan berfikir atau sebagai sudut pandang dalam memecahkan masalah yang akan diungkapkan. Kerangka teori berguna sebagai tolak ukur untuk dijadikan pembanding terhadap kondisi obyektif di dalam masalah penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan tayangan acara televisi dan fokus dalam penelitian ini adalah hubungan aktivitas menonton dengan persepsi masyarakat.

## 1. Aktivitas Menonton

### a. Pengertian

Aktivitas adalah suatu energi atau keadaan bergerak dimana manusia memerlukannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan Alwi menyebutkan bahwa aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan berupa usaha, pekerjaan, kekuatan, ketangkasan dalam berusaha atau kegairahan. Menurut Anton M. Mulyo aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan dari segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Dan aktivitas yang dimaksudkan disini adalah aktivitas menonton.

Menonton adalah proses menikmati dengan menggunakan indera. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menonton televisi. Menurut Tucker menonton merupakan perilaku pasif.<sup>12</sup> Ketika televisi menyala, pikiran penonton berhenti dan interaksi personal terhenti. Menonton acara yang disajikan televisi berarti individu yang menonton akan mengalami proses *observational learning* yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia karena salah satu cara manusia belajar adalah dengan mengobservasi.

Menurut Ilham Z, televisi adalah alat penangkap siaran bergambar yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara *broadcasting*. Sedangkan menurut Adi Badjuri televisi adalah media

---

<sup>12</sup> [Penjajailmu.blogspot.com/2013/03/teori-intensitas-menonton.html?m=1](http://Penjajailmu.blogspot.com/2013/03/teori-intensitas-menonton.html?m=1), diakses tanggal 5 Februari 2015.

pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar dan mencerna narasi dari gambar tersebut. berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang dapat menyiarkan siarannya dalam bentuk gambar atau video serta suarayang berfungsi memberikan informasi dan hiburan kepada khalayak luas.

Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola dan menjadi semacam ritual keseharian. Menurut Triwardani dan Wicandra, aktivitas menonton televisi adalah suatu proses yang rumit, terjadi dalam praktik domestik, yang hanya dapat dipahami dalam konteks kehidupan.

#### **b. Fungsi Televisi**

Pada dasarnya televisi sebagai alat atau media massa elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan dan pendidikan. Menurut undang-undang penyiaran, dapat dideskripsikan beberapa fungsi televisi yaitu sebagai berikut<sup>13</sup> :

1. Media informasi atau penerangan.
2. Media pendidikan atau hiburan.

---

<sup>13</sup> *Seputartelevisi.blogspot.com/2014/04/fungsi-televisi.html?m=1*, diakses tanggal 5 Februari 2015.

3. Media untuk memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya.
4. Media pertahanan dan keamanan.

### **c. Faktor-faktor Menonton Televisi**

Sebagai media massa, televisi akan member dampak tertentu bagi pemirsanya baik secara positif ataupun negatif. Pengaruh media televisi akan berbeda-beda bagi masing-masing individu sebagai pemirsanya, hal ini diakibatkan oleh seberapa besar ikatan emosional yang terjalin diantara televisi dan pemirsanya. Tinggi rendahnya ikatan emosional ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

#### **1. Kuantitas menonton.**

Kuantitas menonton dapat diartikan seberapa sering audien menonton suatu program acara di televisi. Setiap audien memiliki kuantitas menonton yang berbeda, ada yang setiap program acara tersebut tayang menonton, ada yang menontonnya sesekali saja atau bahkan ada yang belum pernah menonton sama sekali.

#### **2. Antusias audien dalam menonton.**

Maksudnya adalah berapa lama audien menonton acara tersebut dan apakah audien menontonnya dari awal sampai akhir atau tidak. Setiap individu saat diterpa program acara memiliki respon yang berbeda, ada yang menyimak program acara dari awal sampai akhir, ada yang menghentikan terpaan ditengah-

tengah acara, atau bahkan ada yang segera mengganti saluran televisinya begitu program acara tersebut tayang.

### 3. Tingkat adopsi pesan audien.

Tingkat adopsi pesan adalah bagaimana tingkat individu dalam menyimak program acara dengan serius sehingga dirinya dapat memahami informasi yang ada dalam program acara. Terdapat individu yang serius dalam menyaksikan acara, namun ada juga yang tidak serius dan memahami isi pesan acara.<sup>14</sup>

## 2. Komunikasi Massa Media Televisi

Komunikasi massa media televisi adalah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan melalui sebuah sarana, yaitu televisi.<sup>15</sup> Komunikasi massa melalui media terdiri dari beberapa model komunikasi. Teori tentang model komunikasi massa merupakan sesuatu model penyebaran arus pesan komunikasi massa lewat media massa.

Model komunikasi massa yang digunakan dalam penelitian ini adalah model komunikasi satu (*one step flow*) yang dikemukakan oleh William Schram. Model komunikasi satu tahap adalah suatu model komunikasi yang menyatakan bahwa media massa sebagai saluran komunikasi langsung berpengaruh pada massa tanpa berlalunya suatu pesan melalui pemuka pendapat.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Onong Uchyono Effendy, *Spektrum Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 18.

<sup>15</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 16.

<sup>16</sup> HM. Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, (Yogyakarta : Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.43.

Model komunikasi satu tahap ini memiliki sifat :

- a. Mengakui adanya kekuatan pengaruh yang berbeda pada masing-masing media.
- b. Memperhitungkan peranan selektivitas sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap penerimaan massa.
- c. Mengakui kemungkinan timbulnya reaksi yang berbeda dari massa terhadap pesan yang sama.

Model komunikasi satu tahap ini memberikan keleluasaan kepada media massa menyebarkan efek komunikasinya secara langsung tanpa bergantung kepada pihak lain.<sup>17</sup>

### **3. Persepsi**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Secara etimologi pada dasarnya mempunyai arti yang sama yaitu berasal dari bahasa Inggris "*perseption*" berarti penangkapan, penglihatan, perasaan dan daya memahami. Menurut pengertian secara terminologi persepsi adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungan yang dipengaruhi pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan.<sup>18</sup> Pendapat lain mengatakan persepsi adalah

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.43.

<sup>18</sup>Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1980), hlm. 127.

kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.<sup>19</sup>

Beberapa batasan tersebut diatas diketahui bahwa apabila seorang individu mampu menafsirkan, membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan di dalam indera terhadap stimulus yang timbul di lingkungan dan penginderaan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan maka seorang individu telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu obyek stimulus tertentu.

#### **b. Syarat Terbentuknya Persepsi**

Menurut Bimo Walgito ada tiga syarat terbentuknya persepsi yaitu sebagai berikut<sup>20</sup> :

1. Adanya obyek yang dipersepsi.
2. Adanya alat indera (reseptor) yaitu alat yang menerima stimulus.

Meskipun sudah ada obyek yang dipersepsi namun jika tidak ada indera sebagai alat untuk menerima stimulus, maka belum bisa melakukan persepsi.

3. Adanya perhatian

Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi, tapi yang sangat mempengaruhi adalah perhatian. Menurut Kenneth E. Andersen, perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangakaian

---

<sup>19</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 39.

<sup>20</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 54.

stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah.

Perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengenyampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Stimulus diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain : gerakan, intensitas stimulus, kebaruan, dan perulangan.<sup>21</sup>

a) Gerakan

Pada dasarnya manusia secara visual tertarik pada obyek-obyek yang bergerak.

b) Intensitas Stimuli

Pada intensitas stimuli, manusia lebih memperhatikan stimulus yang lebih menonjol dari stimulus lain. Misalnya seperti, tubuh jangkung ditengah-tengah orang pendek, suara keras dalam sepi atau iklan setengah halaman dalam surat kabar. Contoh-contoh tersebut pasti sukar lolos dari perhatian kita.<sup>22</sup>

c) Kebaruan (*Novelty*)

Hal-hal yang baru, yang luar biasa, yang berbeda, akan menarik perhatian. Beberapa eksperimen juga membuktikan stimulus yang luar biasa lebih mudah dipelajari dan diingat. Media massa juga ak henti-hentinya menyajikan program-program baru juga dengan kemasan

---

<sup>21</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 50.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 51.



yang baru. Karena tanpa hal-hal yang baru, stimulus menjadi monoton, membosankan dan lepas dari perhatian.

d) Perulangan

Hal-hal yang disajikan berkali-kali, bila disertai dengan sedikit variasi, akan menarik perhatian. Dalam hal ini unsur *familiarity* (yang sudah kita kenal) berpadu dengan unsur *novelty* (yang baru kita kenal). Bahkan menurut Emil Dofivat, perulangan sebagai satu dari tiga prinsip penting dalam menaklukkan masyarakat.

**c. Proses Terbentuknya Persepsi**

Persepsi adalah suatu proses dimana rangsangan atau stimuli diterima oleh *sistem sensorik*, setelah terjadi pengolahan kemudian akan menghasilkan bentuk-bentuk, tindakan-tindakan, pikiran-pikiran, atau konsep-konsep.<sup>23</sup> Dalam menjumpai dan menerima berbagai rangsangan atau stimulus namun tidak semua stimulus akan mendapatkan reaksi dari individu. Persepsi baru bisa terbentuk bila ada perhatian, pengertian dan penerimaan individu dengan kebutuhan individu dalam pengamatannya. Kemampuan orang untuk mempersepsi stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda oleh beberapa individu, penafsiran tersebut akan tergantung pada pengalaman yang lalu dan sistem nilai khusus.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 51.

<sup>24</sup> Agatha Bayu Warnani, *Pengaruh Terpaan Tayangan Reportase Investigasi Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan dan Jajanan yang Tidak Sehat (Studi Kuantitatif pada Ibu Rumah Tangga di daerah Babarsari, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Universitas Atmajaya, 2013), hlm. 14.

#### **d. Macam-macam Persepsi**

Menurut Robbins, persepsi itu ada dua macam, yaitu :

##### **1. Persepsi Positif**

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

##### **2. Persepsi Negatif**

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya.

Menurut Leavitt individu cenderung melihat kepada hal-hal yang mereka anggap akan memuaskan kebutuhan-kebutuhan

mereka, dan mengabaikan hal-hal yang dianggap merugikan atau mengganggu. Menurut Robbins keadaan psikologis menjadi sangat berpengaruh dalam proses interpretasi atau penafsiran terhadap stimulus, sehingga sangat mungkin persepsi seorang individu akan berbeda dengan individu lain, meskipun objek atau stimulusnya sama. Dadidoff menambahkan bahwa penafsiran sangat dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi, antara lain sikap, motif atau kebutuhan, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan. Proses persepsi melibatkan interpretasi yang mengakibatkan hasil persepsi antara satu orang dengan orang lain sifatnya berbeda (individualis).

#### **4. Hubungan Antara Aktivitas Menonton Televisi dengan Persepsi**

Televisi dapat menyampaikan pesan secara serentak kepada jutaan umat manusia yang tersebar di wilayah luas. Selain itu televisi merupakan media yang dapat mempengaruhi persepsi masing-masing individu karena pesan-pesan yang disampaikan oleh televisi menggunakan bahasa gambar, yang bersifat santai sehingga enak dan mudah dinikmati oleh komunikator atau audien/pemirsa. Komunikasi dari segi apapun dan menggunakan media apapun pada prinsipnya sama, hal ini ada benarnya karena memang dakwah menggunakan media lain berdasarkan prinsip-prinsip yang diajarkan teori komunikasi.

Banyak sekali fungsi yang menyertai komunikasi dakwah, akan tetapi fungsi utama adalah untuk membujuk.<sup>25</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Carl I. Hovland dalam bukunya *personality and persuabilities* menyebutkan bahwa efek persuasi bersumber pada perubahan sikap, pendapat, persepsi, serta efek itu sendiri. Namun, mudah atau tidaknya seseorang terpengaruh bergantung pula kepada apa yang ada dalam individu itu sendiri.<sup>26</sup> Dakwah media massa merupakan suatu proses penyampaian pesan melalui media seperti televisi, yang berupa ajakan seruan dengan tujuan agar orang lain mengikuti ajakan tersebut, atau minimal mengingatkan orang kepada jalan Allah SWT.

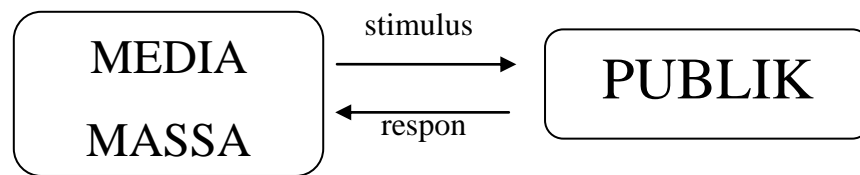
Media massa mempunyai pengaruh langsung terhadap audien, sementara mereka tidak berdaya menghadapi pengaruh media tersebut. Teori ini disebut teori Stimulus Respon (SR).<sup>27</sup> Teori ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan (audien). Dinamakan teori Stimulus Respon (SR) karena media massa mengeluarkan stimulus dan audien menanggapi dengan menunjukkan respon.

---

<sup>25</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 34.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.34.

<sup>27</sup> Morrisan,dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 17.



**Gambar 1.1**

### **Teori Stimulus Respon**

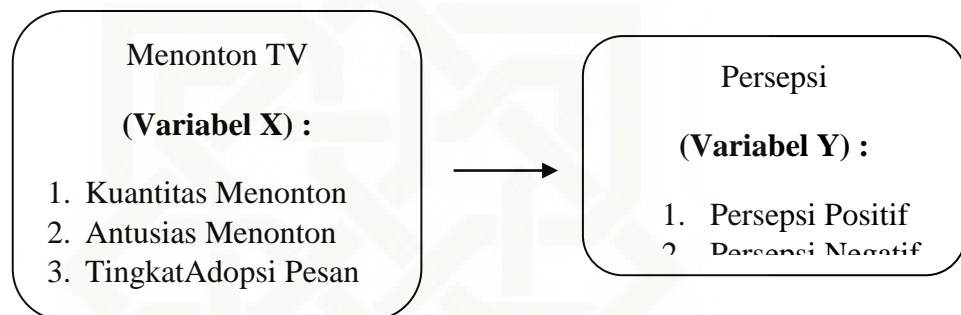
(Morissan, 2013)

Teori ini dipakai untuk mengetahui bagaimana respon dari audienterhadap stimulus media massa yang sudah diberikan.

Berbicara tentang pengaruh menonton televisi terhadap persepsi, ada suatu saat ketika tayangan televisi tersebut dipandang sangat berpengaruh, tetapi ada saat lain ketika tayangan televisi tersebut dianggap sedikit, bahkan tidak berpengaruh. Persepsi merupakan penjelasan dari pertimbangan seseorang tentang sesuatu hal, kejadian atau pikiran yang telah diterima sebagai pikiran, yang sifatnya relatif, yang dimaksud adalah dapat dikatakan benar maupun tidak. Oleh karena itu orang menyebut dengan berbagai istilah antara lain pendapat umum, anggapan umum, anggapan orang ramai. Persepsi dari masyarakat sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Beberapa unsur keberadaan yang berhubungan nyata dengan persepsi terhadap berita baik pada nilai informasi berita maupun daya tarik acara berita, yaitu waktu menonton dan program berita yang

ditonton.<sup>28</sup> Unsur lama menonton juga memiliki hubungan yang sangat nyata terhadap persepsi berita pada daya tarik format acara. Untuk mempermudah dalam memahami hubungan ataupun pengaruh antara menonton acara televisi dengan persepsi masyarakat pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1.2.



**Gambar 1.2**

**Hubungan antara Menonton Televisi dengan Persepsi**

Dari gambar di atas jelas bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam menonton televisi adalah aktivitas menonton televisi dan adopsi pesan yang secara langsung maupun tidak akan menimbulkan persepsi masyarakat, persepsi positif maupun negatif. Dengan kata lain, bahwa dalam penelitian ini akan diuji apakah ada hubungan setelah menonton televisi dengan persepsi seseorang.

<sup>28</sup>Agatha Bayu Warnani, *Pengaruh Terpaan Tayangan Reportase Investigasi Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Dan Jajanan Yang Tidak Sehat (Studi Kuantitatif pada Ibu Rumah Tangga di daerah Babarsari, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, hlm. 3.

## H. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan di atas maka akan dapat diajukan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Dalam penelitian ini hipotesa yang diambil adalah :

### 1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Hipotesis (alternatif) kerja yang diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut : ada hubungan yang signifikan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Karena  $H_a$  diuji secara statistik maka diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu : tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

## I. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang teratur dan terpikir dengan baik untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran

penelitian.<sup>29</sup> Metode penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survey menggunakan alat kuesioner dalam mengukur aktivitas menonton dan persepsi masyarakat terhadap tayangan Mocopat Syafa'at di ADI TV.

### **3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka peneliti membuat penelitian dengan variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Variabel X: Menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV
- b. Variabel Y : Persepsi Masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV.

---

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Adiya Bakti, 2003)

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 38.



#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari.<sup>31</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Klidon, Sukoharjo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan jumlah 100 orang, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 17 tahun ke atas, yang di rumahnya memiliki pesawat televisi dan pernah menonton tayangan Mocopat Syafa'at.

Perkiraan besarnya subyek penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih.<sup>32</sup>

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>33</sup> Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling, dengan syarat:

- a. Harus meliputi seluruh unsur sampel.
- b. Tidak ada unsur sampel yang dihitung dua kali.

---

<sup>31</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Meode Penelitian Survai*, (Jakarta Barat : LP3ES, 1989), hlm. 152.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 107.

<sup>33</sup>Sugiarto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto dan Denny S. Oetomo, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 2.

- c. Harus up to date.
- d. Batas-batasnya harus jelas.
- e. Harus dapat dilacak dilapangan.

Menurut Teken ciri-ciri sampel yang ideal adalah<sup>34</sup>:

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.
- b. Dapat menentukan presisi (*precission*) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
- c. Sederhana, sehingga mudah dilaksanakan.
- d. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya yang rendah.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Apabila jumlah populasi sedikit bisa dilakukan dengan cara mengundi tapi apabila jumlah populasi besar dengan menggunakan *table random number*. Teknik ini memiliki tingkat keacakan yang sangat tinggi, sehingga sangat efisien digunakan untuk mengukur karakter populasi yang memiliki sifat homogenitas tinggi. Sedangkan untuk populasi yang bersifat heterogen, penggunaan teknik ini justru

---

<sup>34</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Meode Penelitian Survai*, hlm. 149-150.

menimbulkan bias. Karena populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen maka cara menentukan respondennya dengan cara mengundi agar tidak menimbulkan bias.

## 5. Definisi Konseptual Variabel

### a. Aktivitas Menonton acara Mocopat Syafa'at

Televisi merupakan alat elektronik yang mengoptimalkan media audio – visual yang menayangkan acara-acara dalam berbagai sisi dan kemasan. Tayangan-tayangan yang ada di televisi dapat mempengaruhi dan membentuk audien, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Pesan dalam tayangan televisi yang ditonton oleh audien akan membekas dalam jiwa penonton, membentuk sebuah persepsi dan lebih jauh lagi pesan akan membentuk karakter audien.

Berbicara tentang pengaruh menonton tayangan televisi terhadap pembentukan persepsi, ada suatu saat ketika tayangan tersebut dipandang sangat berpengaruh, tetapi ada saat lain ketika tayangan tersebut dianggap sedikit, bahkan tidak berpengaruh. Menonton tayangan Mocopat Syafa'at di ADI TV didefinisikan sebagai kegiatan menyaksikan acara televisi yang berjudul Mocopat Syafa'at dengan *continue* dan mencermati tokoh dan pesan – pesan yang ada di dalamnya. Faktor-faktornya :

1. Kuantitas menonton.
2. Antusias audien dalam menonton.

3. Tingkat adopsi pesan audien.
- b. Persepsi Masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV

Persepsi adalah pengetahuan tentang benda, peristiwa atau manusia yang diperoleh dari suatu proses interpretasi data indra.<sup>35</sup> Dalam suatu persepsi : benda, peristiwa atau orang yang sama dapat dipersepsi berbeda. Begitu juga sebaliknya, benda, peristiwa atau orang yang berbeda dapat dipersepsi secara sama. Seperti halnya, Cak Nun dalam program acara Mocopat Syafa'at yang ditayangkan ADI TV dapat dipersepsikan sama juga dapat dipersepsikan beda oleh masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

## 6. Defini Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang

---

<sup>35</sup>HM. Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, hlm. 68.

ditelitinya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas Menonton

Aktivitas menonton acara Mocopat Syafa'at didefinisi operasionalkan sebagai seberapa jauh responden dalam menonton tayangan acara Mocopat Syafa'at di ADI TV. Adapun definisi operasional variabelnya dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**  
**Aktivitas Menonton**

NO	FAKTOR	DEFINISI OPERASIONAL	DESKRIPTOR
1.	Kuantitas Menonton	Seberapa besar keinginan dan ketertarikan pemirsa untuk mengikuti acara Mocopat Syafa'at	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertarik mengikuti acara Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> <li>2. Tahu jam tayang Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> <li>3. Kegemaran mengikuti acara Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> </ol>
2.	Antusias Menonton	Seberapa sering mengikuti acara Mocopat Syafa'at	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering atau tidaknya mengikuti program acara Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> <li>2. Ide kreatif setiap tema dalam acara Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> <li>3. Durasi menonton acara Mocopat Syafa'at di ADI TV</li> </ol>

<sup>36</sup>(<http://kholifahlik.blogspot.com/p/definisi-operasional-variabel.html>), diakses tanggal 10 September 2014

3.	Adopsi Pesan / Pemahaman	Seberapa jauh pesan dakwah dapat dimengerti	1. Penambahan pengetahuan baru 2. Keinginan untuk mendalami pengetahuan agama Islam
----	-----------------------------	---	--

b. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at didefinisi operasionalkan dengan anggapan/persepsi masyarakat Klidon terhadap Cak Nun dalam tayangan Mocopat Syafa'at di ADI TV. Adapun definisi operasional variabelnya dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**  
**Persepsi Masyarakat**

INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	DESKRIPTOR
Persepsi	Anggapan masyarakat tentang tayangan Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun di ADI TV.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan Cak Nun menarik.</li> <li>2. Cara Cak Nun menyampaikan materi menarik.</li> <li>3. Tema yang diangkat Cak Nun disetiap kali tayangannya selalu berbobot.</li> <li>4. Cak Nun sangat menguasai materi.</li> </ol>

## 7. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari responden hasil pengisian kuesioner dan melalui wawancara langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder adalah seperti pengambilan data dari dokumen yang sudah tersedia, serta observasi.

## 8. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu meneliti populasi yang relatif luas dengan menentukan objek yang mewakili populasi yang diteliti. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan satu mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati.<sup>37</sup> Pada penelitian survai, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner tersebut akan muncul dalam angka-angka, table-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ika Nur Fitriani, *Kepuasan antara Motif Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji dan Kepuasan Menonton pada Masyarakat Gowok Nolobangsan*”, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.17.

<sup>38</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 175

Kuesioner tersebut diadaptasi agar sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh dari kuesioner ini mengenai kuantitas menonton program acara Mocopat Syafa'at, antusias menonton dan adopsi atau pemahaman pesan, serta persepsi yang muncul pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman. Data yang ingin diperoleh dari kuesioner yaitu mengenai identitas, usia, kuantitas, antusias dalam menonton program acara Mocopat Syafa'at di ADI TV dan tingkat adopsi pesan pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert* yaitu peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan sederhana kepada responden. Sebelum membuat kuesioner untuk diajukan kepada responden, peneliti terlebih dahulu membuat instrument – instrument atau kisi– kisi angket agar mempermudah dalam melihat permasalahan yang dituangkan dalam kuesioner. Kisi – kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.3 dan untuk skor penilaian kuisisioner dapat dilihat pada tabel 1.4.



**Tabel 1.3**  
**Kisi – kisi Kuesioner**

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO. SOAL	JUMLAH SOAL
AKTIVITAS MENONTON ACARA MOCOPAT SYAFA'AT ADI TV (Variabel X)	Kuantitas Menonton	1. Tertarik mengikuti acara Mocopat Syafa'at di ADI TV 2. Tahu jam tayang Mocopat Syafa'at di ADI TV 3. Kegemaran mengikuti acara Mocopat Syafa'at di ADI TV	✓ <i>Favourable</i> (1, 3, 8, 9, 10, 20) ✓ <i>Unfavourable</i> (7, 15, 24, 25)	10 soal
	Antusias Menonton	1. Sering atau tidaknya mengikuti program acara Mocopat Syafa'at di ADI TV 2. Ide kreatif setiap tema dalam acara Mocopat Syafa'at di ADI TV 3. Durasi menonton acara Mocopat Syafa'at di ADI TV	✓ <i>Favourable</i> (2, 14, 17, 18, 21, 23) ✓ <i>Unfavourable</i> (5, 6, 11, 12, 19)	11 soal
	Tingkat Adopsi Pesan	1. Penambahan pengetahuan baru 2. Keinginan untuk mendalami pengetahuan agama Islam	✓ <i>Favourable</i> (4, 16, 22) ✓ <i>Unfavourable</i> (13)	4 soal

PERSEPSI MASYARAKAT KLIDON (Variabel Y)	Positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan Cak Nun menarik.</li> <li>2. Cara Cak Nun menyampaikan materi jelas dan menarik.</li> <li>3. Tema yang diangkat Cak Nun disetiap kali tayangannya selalu berbobot.</li> <li>4. Cak Nun sangat menguasai materi.</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 13, 14, 15.	10 soal
	Negatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan Cak Nun kurang menarik.</li> <li>2. Cara Cak Nun menyampaikan materi kurang jelas dan kurang menarik.</li> <li>3. Tema yang diangkat Cak Nun disetiap kali tayangannya kurang berbobot.</li> <li>4. Cak Nun kurang menguasai materi.</li> </ol>	6, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 20.	10 soal

Tabel 1.4.

## Skor Penilaian Kuesioner

KUESIONER	DAFTAR ITEM	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
Kuesioner I (Menonton)	Ya	2	1
	Tidak	1	2
Kuesioner II (Persepsi)	Sangat Setuju (SS)	4	1
	Setuju (S)	3	2
	Tidak Setuju (TS)	2	3
	Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan.<sup>39</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup, yakni wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya, serta telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelumnya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam wawancara ini peneliti berusaha mempersiapkan segala pertanyaan yang tidak termasuk dalam angket. Struktur pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya tidak bersifat *absolute*. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali aspek keberagaman secara mendalam para responden.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup> Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi yang berupa catatan, arsip profil ADI TV, arsip program acara Mocopat Syafa'at, dan data subyek penelitian masyarakat dusun Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

---

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2004), hlm. 24.

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm.135.

## 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket, merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu ukur sekali (*one shot*) pengukuran yang hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dianalisa.<sup>41</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor – skor pada butir soal dengan skor total.

Menurut Anastasi dan Nunnally jenis validitas itu ada beberapa, yaitu validitas konstruk, validitas isi, validitas prediktif, validitas eksternal dan validitas rupa.<sup>42</sup> Namun di Indonesia terdapat satu jenis lagi yaitu validitas budaya. Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang sebelumnya sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini validitas yang dipakai peneliti adalah jenis validitas konstruk yaitu dengan menyusun kerangka suatu konsep sebelum menyusun kuesioner.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian adalah rumus *Korelasi Product Moment Karl Pearson* sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Hasan Fuady, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Motivasi Menabung di Bank Syari'ah (Studi Atas Nasabah KJKS BMT Bima, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 31.

<sup>42</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 126.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subyek

x = Skor pada masing – masing butir soal

y = Skor total

Setelah diujikan kepada 11 responden, kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan program komputer SPSS 20, yang tersaji dalam tabel 1.5 dan tabel 1.6. Dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  (Corrected Item-Total Correlation) >  $r_{tabel}$ .  $R_{tabel}$  untuk jumlah sampel 11 dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,6021.

**Tabel 1.5**

**Uji Validitas Variabel Menonton  
(Kuantitas, Antusias dan Adopsi Pesan)**

Item Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlation) $r_{hitung}$	Koefisien Validitas Kritis $r_{tabel}$	Keterangan
<b>UJI VALIDITAS KUANTITAS MENONTON</b>			
Item 1	0.827	0.6021	Valid
Item 3	0.733	0.6021	Valid
Item 7	0.702	0.6021	Valid
Item 8	0.803	0.6021	Valid
Item 9	0.733	0.6021	Valid
Item 10	0.827	0.6021	Valid
Item 15	0.827	0.6021	Valid
Item 20	0.827	0.6021	Valid
Item 24	0.803	0.6021	Valid

Item Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlation)	Koefisien Validitas Kritis	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Item 25	0.733	0.6021	Valid
<b>UJI VALIDITAS ANTUSIAS MENONTON</b>			
Item 2	0.818	0.6021	Valid
Item 5	0.704	0.6021	Valid
Item 6	0.818	0.6021	Valid
Item 11	0.783	0.6021	Valid
Item 12	0.640	0.6021	Valid
Item 14	0.783	0.6021	Valid
Item 17	0.818	0.6021	Valid
Item 18	0.706	0.6021	Valid
Item 19	0.818	0.6021	Valid
Item 21	0.818	0.6021	Valid
Item 23	0.706	0.6021	Valid
<b>UJI VALIDITAS ADOPSI PESAN</b>			
Item 4	0.897	0.6021	Valid
Item 13	0.609	0.6021	Valid
Item 16	0.897	0.6021	Valid
Item 22	0.633	0.6021	Valid

Sumber : data primer, diolah September 2014 (Lampiran 4)

**Tabel 1.6**

**Uji Validitas Variabel Persepsi**

Item Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlation)	Koefisien Validitas Kritis	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Item 1	0.613	0.6021	Valid
Item 2	0.621	0.6021	Valid
Item 3	0.621	0.6021	Valid
Item 4	0.623	0.6021	Valid
Item 5	0.622	0.6021	Valid
Item 6	0.661	0.6021	Valid
Item 7	0.661	0.6021	Valid
Item 8	0.829	0.6021	Valid
Item 9	0.698	0.6021	Valid
Item 10	0.698	0.6021	Valid
Item 11	0.815	0.6021	Valid
Item 12	0.654	0.6021	Valid
Item 13	0.758	0.6021	Valid

Item Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlation)	Koefisien Validitas Kritis	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Item 14	0.654	0.6021	Valid
Item 15	0.758	0.6021	Valid
Item 16	0.622	0.6021	Valid
Item 17	0.671	0.6021	Valid
Item 18	0.761	0.6021	Valid
Item 19	0.621	0.6021	Valid
Item 20	0.698	0.6021	Valid

Sumber : data primer, diolah September 2014 (Lampiran 4)

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Teknik penghitungan yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Status reliabilitas pada masing – masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5%, dan variabel dikatakan *reliable* apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>43</sup> Adapun bentuk rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

#### Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

<sup>43</sup> Sri Rahayu Sanusi, *Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian*, Universitas Sumatera Utara, hlm.116.

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah melakukan uji validitas pada variabel  $x$  dan  $y$  kemudian dilakukan uji reliabilitasnya. Dan hasil uji reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel 1.7 dan tabel 1.8.

**Tabel 1.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Menonton**  
**(Kuantitas, Antusias dan Adopsi Pesan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>Kuantitas Menonton</b>	
0.945	10
<b>Antusias Menonton</b>	
0.938	11
<b>Adopsi Pesan</b>	
0.858	4

Sumber : Data primer, diolah September 2014 (Lampiran 5)

**Tabel 1.8**  
**Uji Reliabilitas Variabel Persepsi**

Cronbach's Alpha	N of items
0.943	20

Sumber : Data primer, diolah September 2014 (Lampiran 2)

## 10. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis statistik, yaitu menganalisa data dengan bentuk angka – angka melalui rumus – rumus statistik yang akan diolah menggunakan *software* SPSS 20. Penelitian ini akan menguji hipotesis yang berarti menguji parameter populasi melalui ukuran sampel yang berbentuk perbandingan, maka data yang dipakai adalah data jenis interval. Data



interval adalah data yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol *absolute* (mutlak).<sup>44</sup>

Kategori penelitian ini adalah statistik parametris, karena jenis data yang digunakan adalah data interval dan berdistribusi normal. Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi dasar terlebih dahulu. Uji asumsi dasar tersebut adalah uji normalitas. Analisis tersebut akan diolah menggunakan program SPSS 20.

a. Uji Prasyarat

- Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *one-sample kolmogorov – smirnov*. Jika sampel tersebut berdistribusi secara normal, maka data ini termasuk kategori statistik parametris. Maka untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Korelasi Pearson*.

b. Uji Hipotesis

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis apabila uji prasyarat diterima (sebaran data normal), adalah maka

---

<sup>44</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hlm. 24.

menggunakan uji *Korelasi Pearson*. Rumusnya adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subyek

x = Skor pada masing – masing butir soal

y = Skor total

Akan tetapi, jika data tidak berdistribusi normal, maka dalam peneliti menggunakan uji *Korelasi Spearman*. Uji ini digunakan apabila uji normalitas tidak terpenuhi (sebaran data tidak normal).

Rumus yang digunakan pada uji *Korelasi Spearman* ini adalah<sup>46</sup> :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

**Keterangan :**

$r_s$  = Koefisien korelasi rank Spearman

$d_i$  = Selisih setiap rank

n = Banyaknya pasangan data

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm 153.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hlm 153.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan terhadap penelitian tentang Hubungan Aktivitas Menonton dengan Persepsi Terhadap Acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Ngaglik, Sleman, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat Klidon mayoritas gemar menonton dan mengikuti acara Mocopat Syafa'at ADI TV dari awal hingga akhir. Mereka juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap tokoh Cak Nun dalam acara tersebut. Selain itu, masyarakat Klidon juga dapat memahami isi pesan yang disampaikan Cak Nun dalam acara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Klidon memiliki kuantitas menonton, antusias saat menonton dan tingkat adopsi pesan yang tinggi terhadap acara Mocopat Syafa'at yang ditayangkan ADI TV.
2. Mayoritas masyarakat Klidon menunjukkan persepsi positif yang tinggi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV, karena tokoh Cak Nun dalam acara ini dianggap dapat memenuhi kebutuhan informasi keagamaannya. Dan acara ini juga dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk mengaplikasikan isi pesan

dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat Klidon menyukai cara Cak Nun menyampaikan pesannya, ditambah dengan penampilan menarik dari Kiai Kanjeng disetiap tayangannya, materi dakwah yang selalu menarik dan *up to date* serta menggunakan bahasa yang ringan.

3. Ada hubungan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at yang ditayangkan ADI TV pada masyarakat Klidon, Ngaglik, Sleman.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Klidon memberi respon atau tanggapan terhadap rangsang yang diberikan oleh program siaran dakwah Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun dan Kiai Kanjeng yang secara langsung membentuk persepsi mereka, yang mana persepsi tersebut berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori dari model komunikasi *one step-flow* yaitu televisi sebagai saluran komunikasi langsung berpengaruh pada masyarakat secara langsung tanpa melalui pemuka pendapat, dimana terdapat timbulnya reaksi yang berbeda dari massa terhadap pesan yang sama. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Stimulus Respon (SR) yaitu ketika stimulus atau rangsang disampaikan kepada komunikan, maka muncul respon yang kemudian menghasilkan persepsi, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif sebagai umpan balik terhadap rangsangan yang telah diterima seseorang sebelumnya.

## **B. SARAN – SARAN**

Setelah melakukan penelitian terhadap Hubungan Aktivitas Menonton dengan Persepsi Terhadap Acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada Masyarakat Klidon, Ngaglik, Sleman, peneliti menemukan beberapa masukan atau saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan agar mengajukan judul skripsi sesuai dengan batas kemampuan yang bisa dilakukan, agar pada saat melakukan penelitian tidak mengalami kesulitan dan dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Untuk dosen pembimbing, diharapkan kedepannya agar dapat memberikan bimbingan secara rutin kepada mahasiswa, agar mahasiswa tidak kewalahan dalam melakukan penyusunan skripsi.
3. Untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan kedepannya mahasiswa dapat diberikan dosen pembimbing skripsi yang sesuai dengan bidang keahlian dosen tersebut. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengeluh terkait dengan penetapan dosen pembimbing dari jurusan, dan tidak sedikit dari mahasiswa yang berkonsultasi dengan dosen lain.
4. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.
5. Untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, diharapkan untuk menambahkan koleksi buku-buku terbaru yang dapat dijadikan

referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Koleksi buku-buku di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah banyak namun memang ada beberapa buku yang belum bisa ditemukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, penulis berharap pihak Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menambah maupun melengkapi lagi koleksi-koleksi bukunya.

6. Untuk masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman agar selalu memanfaatkan media massa sebagai media dakwah untuk memenuhi kebutuhan informasi keagamaan, terutama media televisi yang dapat menayangkan berbagai macam bentuk acara yang disesuaikan dengan selera penonton.
7. Untuk pelaku dakwah, hendaknya agar melakukan inovasi dalam metode dan gaya penyampaian dakwahnya agar disukai oleh semua kalangan, terutama anak-anak dan remaja yang cenderung tidak suka pada acara dakwah karena menganggap kegiatan dakwah umumnya terkesan monoton dan membosankan.
8. Untuk peneliti selanjutnya agar memilih variabel yang lebih luas cakupannya, tidak hanya berhenti pada hasil penelitian ini, karena adanya keterbatasan dalam populasi yang diambil.

Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan kepada almamater UIN Sunan Kalijaga tercinta, kiranya dapat dijadikan masukan untuk membangun UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Dakwah dan

Komunikasi (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam) untuk menjadi lebih baik lagi.

### **C. KATA PENUTUP**

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan rahmat, taufiq, inayah dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Walau terdapat beberapa kendala, namun peneliti sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah SWT melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberikan dukungan, semangat serta kontribusi fikiran pada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Rujukan dari Buku :*

Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

HM. Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, Yogyakarta : Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989.

Morrisan,dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013.

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung : Alumni, 1986.

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1980.

-----, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Adiya Bakti, 2003.

-----, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung : CV Mandar Maju, 1991.

-----, *Spektrum Komunikasi* , Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.



TABEL R PADA SIG.0,05 (TWO TAIL)

Lampiran 1

N	R	N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132

19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

**Lampiran 2****DATA DIRI RESPONDEN**

NO.	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	USIA	JENIS KELAMIN
1.	Lestari	Sleman, 29 Januari 1977	37	Pr
2.	Kastono	Sragen, 15 Juni 1978	36	Lk
3.	Wiwin Winarso	Sleman, 28 Agustus 1958	57	Lk
4.	Heny Sulistyawati	Demak, 29 November 1970	44	Pr
5.	Ardhi Nurdin	Yogyakarta, 1 Sept 1977	37	Lk
6.	Indyah Shinta P	Yogyakarta, 2 Februari 1988	26	Pr
7.	Sri Prawati	Sleman, 10 September 1965	51	Pr
8.	Sri Agustino	Sleman, 20 Juni 1989	25	Lk
9.	Muhammad Alfian	Sleman, 4 Desember 1991	23	Lk
10.	Rahmat Tri Baskoro	Sleman, 1 Agustus 1993	21	Lk
11.	Febri Suroso	Sleman, 2 Februari 1982	32	Lk
12.	Rochmat R	Sleman, 24 Mei 1985	29	Lk

13.	Sandra Dewi A	Yogyakarta, 11 Februari 1985	39	Pr
14.	Happy Amarta	Sleman, 22 November 1983	31	Lk
15.	Arvisa K	Sleman, 21 November 1995	19	Pr
16.	Dasilah	Sleman, 18 Desember 1959	55	Pr
17.	Tetra Hayanto	Sleman, 19 April 1989	25	Lk
18.	Trityo Sujoko	Purworejo, 21 Sept 1960	54	Lk
19.	Maria Yeni Lestari	Sleman, 16 April 1965	49	Pr
20.	Ujang Muksin	Sukabumi, 11 November 1975	39	Lk
21.	Emi Suswati	Sleman, 15 November 1975	39	Pr
22.	Rindu Asmara	Yogyakarta, 16 Juli 1981	33	Pr
23.	Ngadiyono	Sleman, 15 Agustus 1983	31	Lk
24.	Rini Widi Lestari	Klaten, 29 Oktober 1973	41	Pr
25.	Partini	Klaten, 25 Desember 1994	20	Pr
26.	Pamungkas Budi S	Klaten, 9 Oktober 1986	28	Lk
27.	Titik Yulianti	Klaten, 4 Juli 1982	32	Pr

28.	Suharti	Sleman, 9 Februari 1979	35	Pr
29.	Mujiran	Sleman, 30 September 1966	48	Lk
30.	Agus Priyono	Sleman, 8 November 1986	28	Lk
31.	Pujiyati	Sleman, 19 September 1990	24	Pr
32.	Trubus	Sleman, 22 Juni 1959	55	Lk
33.	Wasiyem	Sleman, 24 Maret 1966	48	Pr
34.	Ika Sundari	Sleman, 12 Mei 1990	24	Pr
35.	Saminah	Sleman, 23 Juni 1969	45	Pr
36.	Fitri Lestari	Sleman, 16 Mei 1988	26	Pr
37.	Waluyo Jati	Sleman, 4 Maret 1959	55	Lk
38.	Sri Suyati	Padang, 20 Mei 1962	52	Pr
39.	Pudentiana Priyatun	Sleman, 21 September 1986	28	Pr
40.	Pujangga Yultama T	Sleman, 13 Juli 1989	25	Lk
41.	Putut Romana Jati	Sleman, 11 Maret 1994	20	Lk
42.	Mujiman	Sleman, 2 Februari 1962	52	Lk

43.	Wagiyem	Sleman, 15 April 1964	50	Pr
44.	Mujiyono	Sleman, 25 September 1960	54	Lk
45.	Parjinah	Sleman, 10 September 1967	47	Pr
46.	Sri Maredhy	Klaten, 19 Oktober 1966	48	Pr
47.	Mutmainah	Sleman, 21 April 1967	47	Pr
48.	Sumarsih	Sleman, 20 Desember 1965	49	Pr
49.	Darmo Suwito	Sleman, 5 April 1925	89	Lk
50.	Bedjo Madyo S	Sleman, 10 November 1951	62	Lk
51.	Tukijah	Sleman, 15 Mei 1956	58	Pr
52.	Sri Rahayu	Sleman, 8 Mei 1956	38	Pr
53.	Puji Watiningsih	Sleman, 1 Oktober 1979	35	Pr
54.	Karyati	Sleman, 27 April 1982	32	Pr
55.	Sakijo	Sleman, 27 Desember 1948	66	Lk
56.	Sukini	Sleman, 10 Juni 1958	56	Pr
57.	Budi Nugroho	Sleman, 21 Desember 1985	29	Lk

58.	Slamet Raharjo	Sleman, 1 Januari 1990	25	Lk
59.	Tri Utami	Sleman, 6 Februari 1994	20	Pr
60.	Boinem	Sleman, 7 Juli 1949	65	Pr
61.	Jamilah	Sleman, 9 September 1966	47	Pr
62.	Feri Andri Pratomo	Sleman, 7 Februari 1993	21	Lk
63.	Saminem	Sleman, 30 November 1959	54	Pr
64.	Tupandi	Sleman, 31 Desember 1967	46	Lk
65.	Suprpto	Kediri, 14 Mei 1968	45	Lk
66.	Dadi Sumawar	Sleman, 1 Juli 1969	44	Lk
67.	Rubiyati	Gunung Kidul, 5 Juli 1970	43	Pr
68.	Donny Noprianto	Sleman, 3 November 1994	20	Lk
69.	Sulistianingsih	Sleman, 28 Juni 1971	42	Pr
70.	Ika Wulandari	Sleman, 3 September 1993	20	Pr
71.	Sarjono	Sleman, 12 Oktober 1965	48	Lk
72.	Sulastri	Madiun 19 April 1969	44	Pr

73.	Rangga Tri Atmojo	Madiun, 26 Juni 1994	19	Lk
74.	Much. Suprihatin	Sleman, 21 September 1956	57	Pr
75.	Thoyi Subekti	Sleman, 17 April 1995	18	Lk
76.	Paimin	Sleman, 7 Agustus 1942	71	Lk
77.	Sukirno	Sleman, 15 Januari 1948	66	Lk
78.	Suyati	Klaten, 24 Juli 1952	61	Pr
79.	Wisnu Setiawan	Sleman, 1 Maret 1976	38	Lk
80.	Dewi Indriasari	Sleman, 17 Januari 1984	30	Pr
81.	Widodo	Sleman, 13 Juli 1965	48	Lk
82.	Sri Muryati	Sleman, 17 Mei 1968	45	Pr
83.	Widyastuti Ika Sari	Sleman, 13 April 1992	21	Pr
84.	Siti Chofsyah	Surakarta, 20 September 1945	68	Pr
85.	Bangkok Jatadi	Surakarta, 21 Februari 1970	44	Lk
86.	Elis Arie Sarani	Sleman, 17 April 1996	17	Pr
87.	Watinah	Sleman, 1 Desember 1937	78	Pr



88.	Rantinem	Sleman, 15 April 1969	44	Pr
89.	Nur Alfiyanto	Sleman, 18 Desember 1996	17	Lk
90.	Marto Mujiran	Sleman, 17 September 1937	76	Lk
91.	Tumiati	Sleman, 21 Mei 1958	55	Pr
92.	Harjono	Sleman, 23 Desember 1955	58	Lk
93.	Suparmi	Sleman, 24 Agustus 1961	53	Pr
94.	Ujang Muriang	Sleman, 26 April 1977	36	Lk
95.	Nuri Wuri Arindani	Sleman, 17 Februari 1990	24	Pr
96.	Mardiono	Sleman, 7 September 1964	49	Lk
97.	Samsiah	Sleman, 22 April 1968	45	Pr
98.	Siti Juniarti	Sleman, 23 Juni 1992	21	Pr
99.	Desi Mardiyani	Sleman, 31 Desember 1994	19	Pr
100.	Masirah	Sleman, 11 Desember 1940	73	Pr





1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4							
2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4						
2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4						
2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4				
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2					
2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4			
2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2				
1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4				
2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2			
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3		
1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2			
2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	



2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4				
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4			
2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4		
2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4		
2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3				
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2







**Lampiran 4**

**UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL AKTIVITAS MENONTON**  
**(KUANTITAS, ANTUSIAS DAN ADOPSI PESAN)**  
**DAN VARIABEL PERSEPSI**

**A. UJI VALIDITAS KUANTITAS****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	16.3636	8.455	.827	.936
ITEM3	16.3636	8.655	.733	.941
ITEM7	16.5455	8.273	.702	.945
ITEM8	16.2727	9.018	.803	.939
ITEM9	16.3636	8.655	.733	.941
ITEM10	16.3636	8.455	.827	.936
ITEM15	16.3636	8.455	.827	.936
ITEM20	16.3636	8.455	.827	.936
ITEM24	16.2727	9.018	.803	.939
ITEM25	16.3636	8.655	.733	.941

**B. UJI VALIDITAS ANTUSIAS****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM2	17.9091	10.291	.818	.931
ITEM5	18.0000	10.000	.704	.933
ITEM6	17.9091	10.291	.818	.931
ITEM11	18.0909	9.491	.783	.930
ITEM12	18.2727	9.618	.640	.939

ITEM14	18.0909	9.491	.783	.930
ITEM17	17.9091	10.291	.818	.931
ITEM18	18.0909	9.691	.706	.934
ITEM19	17.9091	10.291	.818	.931
ITEM21	17.9091	10.291	.818	.931
ITEM23	18.0909	9.691	.706	.934

### C. UJI VALIDITAS ADOPSI PESAN

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM4	5.3636	1.055	.897	.776
ITEM13	5.5455	1.073	.609	.915
ITEM16	5.3636	1.055	.897	.776
ITEM22	5.2727	1.418	.633	.885

### D. UJI VALIDITAS PERSEPSI

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	62.4545	41.073	.613	.943
ITEM2	62.5455	40.873	.621	.943
ITEM3	62.5455	40.873	.621	.943
ITEM4	62.9091	38.891	.623	.945
ITEM5	62.7273	41.018	.622	.943
ITEM6	63.0000	42.600	.661	.943
ITEM7	63.0000	42.600	.661	.943
ITEM8	62.8182	40.164	.829	.939
ITEM9	62.9091	41.491	.698	.942
ITEM10	62.9091	41.491	.698	.942
ITEM11	62.6364	39.655	.815	.939
ITEM12	62.7273	40.818	.654	.942
ITEM13	62.8182	40.564	.758	.941
ITEM14	62.7273	40.818	.654	.942
ITEM15	62.8182	40.564	.758	.941
ITEM16	62.7273	41.018	.622	.943
ITEM17	63.0000	40.400	.671	.942
ITEM18	63.0000	42.600	.661	.943
ITEM19	62.5455	40.873	.621	.943
ITEM20	62.9091	41.491	.698	.942

**Lampiran 5**

**UJI RELIABILITAS  
VARIABEL AKTIVITAS MENONTON  
(KUANTITAS, ANTUSIAS DAN ADOPSI PESAN)  
DAN VARIABEL PERSEPSI**

**A. UJI RELIABILITAS KUANTITAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	10

**B. UJI RELIABILITAS ANTUSIAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	11

**C. UJI RELIABILITAS ADOPSI PESAN****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

**D. UJI RELIABILITAS PERSEPSI****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20



**Lampiran 6****UJI FREKUENSI****PROSENTASE JAWABAN****KUANTITAS MENONTON**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	289	28.9	28.9	28.9
Valid 2	711	71.1	71.1	100.0
Total	1000	100.0	100.0	

**ANTUSIAS MENONTON**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	370	33.6	33.6	33.6
Valid 2	730	66.4	66.4	100.0
Total	1100	100.0	100.0	

**TINGKAT ADOPSI PESAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	161	40.3	40.3	40.3
Valid 2	239	59.8	59.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

**PERSEPSI MASYARAKAT**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	.1	.1	.1
Valid 2	92	4.6	4.6	4.7
Valid 3	579	29.0	29.0	33.7
Valid 4	1327	66.4	66.4	100.0
Total	2000	100.0	100.0	

**Lampiran 7****UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	KUANTITAS	ANTUSIAS	ADOPSI PESAN	PERSEPSI
N	100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	17.11	18.30	6.01	72.22

	Std. Deviation	2.079	2.236	1.314	5.510
	Absolute	.129	.133	.143	.124
Most Extreme Differences	Positive	.082	.068	.143	.079
	Negative	-.129	-.133	-.137	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289	1.329	1.430	1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072	.059	.069	.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 8

#### UJI HIPOTESIS (KORELASI ANTAR PER-FAKTOR VARIABEL AKTIVITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI)

##### Correlations

		MENONTON	PERSEPSI
MENONTON	Pearson Correlation	1	.989**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
PERSEPSI	Pearson Correlation	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 9

#### KUESIONER PENELITIAN

**NAMA** : .....

**JENIS KELAMIN** : .....

**USIA** : .....

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner I**

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan mengenai diri Anda. Pada setiap pernyataan terdapat dua pilihan jawaban. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan, kemudian berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda dan tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga jawablah sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Mohon diusahakan agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Jika terjadi kesalahan dalam menjawab atau ingin mengubah jawaban yang sudah disilang, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih. Kemudian silanglah jawaban yang baru.





### Kuesioner I

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tahu kapan jam tayang “Mocopat Syafa’at”.		
2.	Saya menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at” dari awal hingga akhir acara.		
3.	Saya berusaha untuk terus menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
4.	Saya mampu memahami isi pesan yang disampaikan oleh Cak Nun.		
5.	Saya hanya menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at” pada akhir acara saja.		
6.	Saya merasa jenuh menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
7.	Saya menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at” sambil mengerjakan pekerjaan lain.		
8.	Saya berusaha untuk terus menyimak acara “Mocopat Syafa’at”.		
9.	Saya merasa acara “Mocopat Syafa’at” merupakan acara yang menyenangkan.		
10.	Saya berusaha untuk fokus menyaksikan saat acara “Mocopat Syafa’at” ditayangkan.		
11.	Saya merasa malas untuk menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
12.	Saya malas bila menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at” seorang diri.		
13.	Saya tidak ada keinginan lebih untuk		

	mendalami pengetahuan tentang agama Islam setelah menonton tayangan “Mocopat Syafa’at”.		
14.	Saya tidak berkeinginan untuk meninggalkan televisi saat acara “Mocopat Syafa’at” tayang.		
15.	Saya ingin acara “Mocopat Syafa’at” terus ditampilkan.		
16.	Saya berusaha untuk mempraktekkan apa yang disampaikan Cak Nun.		
17.	Saya menyesal jika tidak menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
18.	Saya suka dengan keberadaan acara “Mocopat Syafa’at”.		
19.	Saya tidak serius mengikuti penayangan acara “Mocopat Syafa’at”.		
20.	Acara “Mocopat Syafa’at” selalu saya prioritaskan.		
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
21.	Saya nyaman saat menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
22.	Isi materi acara “Mocopat Syafa’at” sangat sesuai dengan kebutuhan saya.		
23.	Saya tidak merasa bosan menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at”.		
24.	Saya tidak ingin jam tayang acara “Mocopat Syafa’at” diperpanjang.		
25.	Saya hanya menyaksikan acara “Mocopat Syafa’at” pada awal acara saja.		



### **Petunjuk Pengisian Kuesioner II**

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan mengenai diri Anda. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan, kemudian berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda dan tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga jawablah sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Mohon diusahakan agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jika terjadi kesalahan dalam menjawab atau ingin mengubah jawaban yang sudahh disilang, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih. Kemudian silanglah jawaban yang baru.

**Kuesioner II**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Wawasan yang dimiliki Cak Nun dalam bidang pengetahuan umum, luas.				
2.	Cak Nun mampu membahas permasalahan sosial yang ada di masyarakat.				
3.	Cak Nun memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi di bidang agama Islam.				
4.	Materi ceramah Cak Nun sering tentang kejadian yang baru marak di masyarakat.				
5.	Cak Nun mampu memahami hal-hal yang meresahkan masyarakat.				
6.	Cak Nun sering nampak tidak menguasai materi.				
7.	Jika ada yang bertanya tentang masalah yang sedang <i>up to date</i> di masyarakat, maka Cak Nun tidak dapat memberi penjelasan dengan baik.				
8.	Cak Nun kurang memahami isi Al-Qur'an.				
9.	Cak Nun tidak mampu membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan keimanan (tauhid).				
10.	Dalil yang diungkapkan Cak Nun tidak logis.				

11.	Cak Nun dalam menyampaikan materi nampak meyakinkan.				
12.	Cak Nun mampu mengungkapkan materi dengan runtut.				
13.	Saya merasa materi yang disampaikan Cak Nun sudah untuk dimengerti.				
14.	Tata bahasa yang digunakan Cak Nun tidak membuat saya bingung.				
15.	Cara Cak Nun menyampaikan materi menarik.				
16.	Saya kurang menyukai cara Cak Nun berbicara.				
17.	Gaya Cak Nun tidak mampu menarik perhatian saya.				
18.	Saya merasa sulit untuk memahami materi yang Cak Nun sampaikan.				
19.	Cara bicara Cak Nun terlihat tidak meyakinkan.				
20.	Saya merasa Cak Nun tidak mampu memahami kondisi audiennya.				

**-Terima Kasih-**

**Lampiran 10**

**INTERVIEW GUIDE**

**Nama** :

**Tanggal** :

**Pukul** :

**Tempat** :

1. Apa yang memotivasi Anda menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?
2. Apakah Anda sering menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?
3. Apakah Anda senang menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?
4. Apa yang Anda dapat setelah menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

### **Lampiran 11**

#### **FIELDNOTE**

**Nama** : Ujang Muksin, S.HI

**Tanggal** : 16 Desember 2014

**Pukul : 10.49 WIB**

**Tempat : Rumah bapak Ujang**

1. Apa yang memotivasi Anda menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Adik saya mba. Gara-gara adik saya sering cerita tentang Cak Nun sama acaranya itu yang ada di ADI TV saya jadi penasaran juga pengen nonton. Eh malah jadi keterusan nontonnya..haha..

2. Apakah Anda sering menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Kalau sekarang ya tiap Kamis malam Jum'at itu saya ya nonton mba, kalau dulu ga pernah mba.

3. Apakah Anda senang menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Seneng mba. Cak Nun itu jadi magnet di acara itu. Saya juga salah satu orang yang mengidolakan beliau.

4. Apa yang Anda dapat setelah menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Ya tentang agama, sosial, bsudahya sih yang paling sering saya dapat mba.

**Nama : Happy Amarta**



**Tanggal** : 16 Desember 2014  
**Pukul** : 11.03 WIB  
**Tempat** : Rumah bapak Happy

1. Apa yang memotivasi Anda menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Awalnya suka baca buku-bukunya Cak Nun mba. Jadi lama kelamaan suka nonton acaranya juga mba. Kadang saya juga datang langsung ke Bantul mba buat nonton *live* acaranya.

2. Apakah Anda sering menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Bukan sering lagi mba, tiap ada Mocopat Syafa'at di tv ya saya pasti nonton.

3. Apakah Anda senang menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Senang banget mba.

4. Apa yang Anda dapat setelah menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : Pengetahuan agama saya bertambah mba. Informasi yang saya dapat tentang permasalahan-permasalahan yang lagi *inn* itu juga jadi bertambah mba. Cak Nun itu sudah saya anggap kayak guru saya, ga tau saya dianggap sebagai muridnya apa ga, hahaha...bercanda ya mba..

**Nama** : Sulastri  
**Tanggal** : 18 Desember 2014  
**Pukul** : 09.27 WIB  
**Tempat** : Rumah Ibu Sulastri

1. Apa yang memotivasi Anda menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : *Yo aku mung seneng wae mba. Kan jarang-jarang ono acara pengajian sik koyo acara Mocopat Syafa'at ngono kuwi mba.*

2. Apakah Anda sering menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : *Piye yo mba. Kadang kalah karo anak'e. Anak'e senenge nonton sinetron Ganteng-ganteng Serigala, yo mbok'ne ngalah wae mba. Paling nek pas sponsor tak pindah channele mba.*

3. Apakah Anda senang menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : *Seneng mba, tp yo kuwi kalah karo anak'e nek pas nonton.*

4. Apa yang Anda dapat setelah menonton acara Mocopat Syafa'at ADI TV?

Jawaban : *Ngroso dadi luwih tambah ngerti karo ilmu agomo mba.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : MEI LINDA  
Tempat / Tgl. Lahir : JAKARTA / 07 MEI 1993  
Alamat : DUKUHSETI RT 05 RW 02  
KECAMATAN DUKUHSETI  
KABUPATEN PATI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Nama Ayah : SUPARTO (ALM)  
Nama Ibu : SUYATI

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SD NEGERI ALASDOWO 01, Lulus Tahun 2004
  - b. SMP NEGERI 1 DUKUHSETI, Lulus Tahun 2007
  - c. SMA NEGERI 1 TAYU, Lulus Tahun 2010
2. Pendidikan Non Formal :
  - a. TPA AL-IKHLAS DUKUHSETI PATI, 2000 – 2004
  - b. MTA ROUDLOTUL QUR'AN DUKUHSETI PATI, 2006 – 2009
  - c. PONPES WAHID HASYIM SLEMAN, 2014

### C. Prestasi / Penghargaan :

1. 30 Besar Olimpiade Matematika Universitas Diponegoro tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2009.
2. Juara I Lomba PBB tingkat Kabupaten Pati tahun 2009.
3. Putra Putri Batik Kaliurang dalam acara “Metri Batik” Kaliurang tahun 2012.

### D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Komisariat UIN Sunan Kalijaga (2011-2012).
2. Ketua Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) se-Yogyakarta (2011-2012).
3. Sekretaris Divisi Akademi Profesi (AKPRO) di *Association of Scholarship Students of Ministry of National Education Affair* (ASSAFFA) (2011-2012).
4. Sekretaris Jenderal Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) se-Yogyakarta (2012-2013).
5. Ketua Divisi Kewargaan Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Komisariat UIN Sunan Kalijaga (2012-2013).
6. Anggota Penuh Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2014).
7. Anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Ikatan Keluarga Mahasiswa Pelajar (IKPM) Jawa Tengah se-Yogyakarta (2013-2014).
8. Ketua Panitia dalam acara Halal Bihalal KMPP Yogyakarta (2012).
9. Seksi Acara dalam acara *12th Masterpiece* Hari Ulang Tahun ASSAFFA ke-1 (2012).
10. Sekretaris dalam acara *Workshop* Kewirausahaan KMPP Yogyakarta (2012).
11. Seksi Acara dalam acara *Concerto IX* Musikhibiniu PSM Gita Savana (2013).
12. Seksi Perlengkapan dalam acara Pemilihan Putra Putri Budaya Yogyakarta (2013)
13. Seksi Acara dalam Dialog Budaya Pati-Mataraman KMPP Yogyakarta (2013).

### E. Pengalaman Kerja

1. Reporter Magang di Harian Jogja.

2. Audit barang di “Rumah Warna”.
3. SPG “Sari Salak Pondoh”.
4. Tim *Quick Count* TV One.

**F. Karya**

1. Film Pendek “Dari Desa Sampai ke Assaffa”, tahun 2012.
2. Film *Indie* “Mutiaraku”, tahun 2013.
3. *Feature News* “Para Pecinta”, tahun 2013.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

(Mei Linda)